

NAN

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT
INFLASI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DIYAS MAHILZAN

01091002029

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

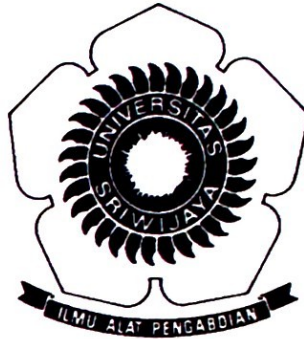
2013

R 21205
21669

S
382.607
017
~
C1/1 → 131957
2013

C1/1

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT
INFLASI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DIYAS MAHILZAN

01091002029

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, INFLASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Diyas Mahilzan
NIM : 01091002029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 19-08-2013

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS. Ph.D
194704131975022001

Anggota



Tanggal : 19-08-2013

Sukanto, S.E., M.Si
197403252009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, INFLASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama mahasiswa : Diyas Mahilzan
Nim : 01091002029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua



Prof. Hj. Nurlina Tarmizi MS, Ph.D
NIP. 194704131975022001

Anggota



Dr. Azwardi SE., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP. 195211261980121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE., M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diyas Mahilzan
NIM : 01091002029
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, INFLASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pembimbing :

Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi MS. Ph.D

Anggota : Sukanto, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya,

Meterai Tempel
METERAI
TEMPEL
Pajak Penghasilan
35555ABF791017911
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Diyas Mahilzan
NIM. 01091002029

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Ekspor, Foreign Direct Investment, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari Ekspor, Foreign Direct Investment, Inflasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 21 Agustus 2013

Diyas Mahilzan

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, INFLASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Oleh:

Diyas Mahilzan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari ekspor, *foreign direct investment*, inflasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* tahunan dari tahun 1980 sampai tahun 2011. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ekspor dan *foreign direct investment* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Foreign Direct Investment, Inflasi, Tenaga Kerja, Regresi Linier Berganda*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF EXPORTS, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, INFLATION AND EMPLOYMENT ON THE ECONOMIC GROWTH OF INDONESIA

By:

Diyas Mahilzan; Prof.Dr.Hj.Nurlina Tarmizi, M.Si.; Sukanto, S.E.,M.Si.

This study was aimed at analyzing the influence of exports, foreign direct investment, inflation, and employment on the economic growth of Indonesia. The data used were the annual time series data from 1980 to 2011. Multiple linear regression methods were used to analyze the data. This study showed that exports and foreign direct investment had a significant positive effect on the economic growth. The employment had positive but insignificant effect on the economic growth. The inflation had a negative and significant effect on the economic growth.

Keywords: Economic Growth, Exports, Foreign Direct Investment, Inflation, Employment, Multiple Linear Regression

Hereby truly translated from the original document



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP

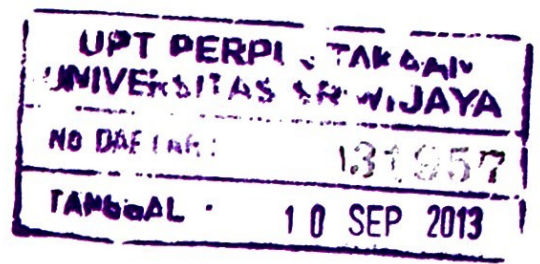
Nama Mahasiswa : Diyas Mahilzan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 29 Maret 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. H. Faqih Usman Lrg. Kampung Kemas No.
212 Palembang
Alamat Email : silver_lining@idfl.us

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 2 Palembang
SLTP : SMP Negeri 31 Palembang
SMU : SMA Negeri 3 Palembang

Pendidikan Non Formal :

Pengalaman Organisasi : HIMEPA, EFECS, BEM FE UNSRI
Penghargaan Prestasi : Juara I Lomba Scrabble Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.1.2 Ekspor	16
2.1.2.1 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	19
2.1.3 Investasi	20
2.1.3.1 Foreign Direct Investment	21
2.1.3.2 Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	23
2.1.4 Inflasi	25
2.1.4.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	25
2.1.5 Tenaga Kerja	29

2.1.5.1 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	30
2.2 Penelitian Sebelumnya	31
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Jenis Dan Sumber Data	37
3.3 Definisi Variabel Operasional	37
3.4 Teknik Analisis	38
3.4.1 Regresi Linier Berganda	39
3.4.2 Uji Statistik	40
3.4.2.1 Uji T	40
3.4.2.2 Uji F	40
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	41
3.4.3.1 Uji Multikolinieritas	41
3.4.3.2 Uji Autokorelasi	41
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.4.4 Model Distribusi Lag	42
3.4.5 Uji Stasioneritas	42
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Variabel Makro Penelitian	45
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	45
4.1.2 Ekspor	49
4.1.3 Foreign Direct Investment	51
4.1.4 Inflasi	54
4.1.5 Tenaga Kerja	56
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	58
4.2.1 Hasil Penelitian	60

4.2.1.1 Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.1.2 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda	61
4.2.1.3 Uji Statistik	63
4.2.1.3.1 Uji T Statistik	62
4.2.1.3.2 Uji F Statistik	64
4.2.1.4 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.1.4.1 Uji Multikolinieritas	64
4.2.1.4.2 Uji Autokorelasi	65
4.2.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.1.5 Model Distribusi Lag	66
4.2.1.6 Uji Akar Unit	67
4.2.2 Pembahasan	68
4.2.2.1 Ekspor	68
4.2.2.2 Foreign Direct Investment	69
4.2.2.2.1 Pengaruh Lag Foreign Direct Investment	70
4.2.2.3 Tenaga Kerja	71
4.2.2.4 Inflasi	72
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
 Daftar Pustaka	 76
Lampiran	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2011	46
Tabel 4.2 Ekspor Indonesia Tahun 1980-2011	49
Tabel 4.3 Foreign Direct Investment Indonesia Tahun 1980-2011	52
Tabel 4.4 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 1980-2011	54
Tabel 4.5 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Tahun 1980-2011	57
Tabel 4.6 Data Masing-Masing Variabel	59
Tabel 4.7 Hasil Matriks Korelasi	65
Tabel 4.8 Hasil Uji White	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Akar Unit	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2011	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	36
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2011	47
Gambar 4.2 Ekspor Indonesia Tahun 1980-2011	50
Gambar 4.3 FDI Indonesia Tahun 1980-2011	53
Gambar 4.4 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 1980-2011	55
Gambar 4.5 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Tahun 1980-2011	58
Gambar 4.6 Hasil Regresi Dengan Menggunakan Eviews	60
Gambar 4.7 Kurva Uji T Statistik	63
Gambar 4.8 Kurva Uji F Statistik	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Masing – Masing Variabel	82
Lampiran 2 Koefisien Determinasi Dan Uji Parsial	83
Lampiran 3 Hasil Uji ADF	84
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas	89
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Lampiran 6 Hasil Uji Distribusi Model Lag	90

BAB I

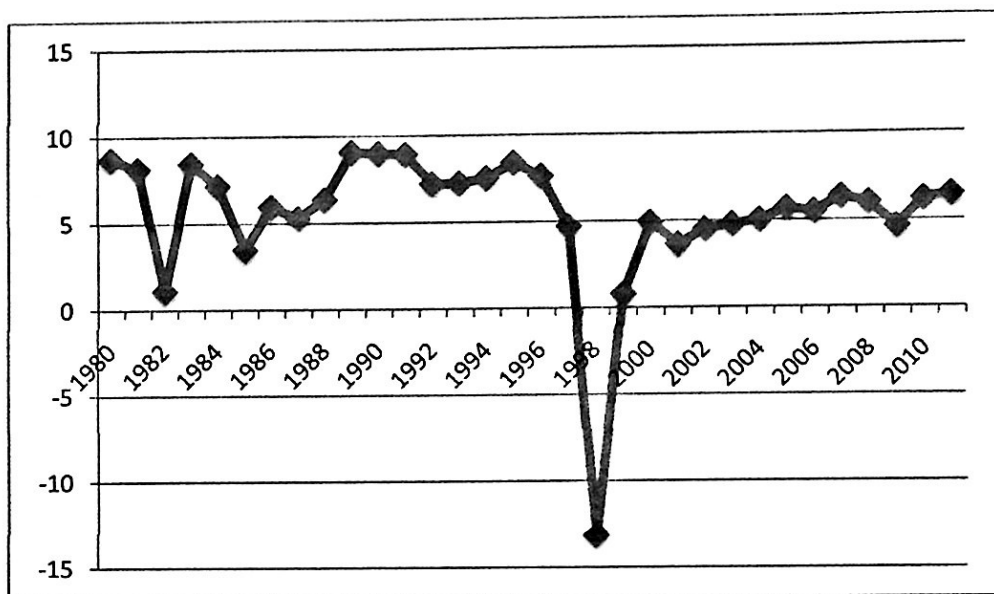
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat diperlukan terutama untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang fundamental didalam pembangunan ekonomi tersebut. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output per kapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output per kapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Yunan, 2009). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya, ekspor, investasi dan inflasi yang dianggap sebagai faktor utama (Ismail et al., 2010).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 1980-2011 terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Pasca berakhirnya *oil boom*, pada periode 1980-1985 pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 1982 dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 1,1% hal ini disebabkan oleh pengaruh resesi global di Indonesia.





Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1980-2011.

Sumber: World Bank national accounts data, and OECD National Accounts data files

Pada periode 1986-1989, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya hal ini diakibatkan oleh meningkatnya tabungan dan investasi di Indonesia (Roemer, 1994).

Sebelum terjadinya krisis ekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan pada periode 1990-1992 dengan titik terendah yaitu pada tahun 1992, kemudian pada periode 1993-1995 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali memasuki *trend* positif dan mencapai angka tertinggi pada tahun 1995 yaitu sebesar 8,22%. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh kenaikan konsumsi dan sebagai dampak dari adanya *booming* investasi yang terjadi pada tahun 1995, dengan nilai investasi sebesar 39.914,7 juta US dolar (Bank Indonesia, 2003).

Pada periode 1996 hingga 1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami penurunan dengan angka terendah yaitu -13,13%. Krisis moneter dan

krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997, yang berlanjut menjadi krisis multidimensi menjadi penyebab utama terjadinya penurunan yang sangat signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 1998. Menurut Nasution dalam Tarmidi (1999) akar dari terjadinya krisis ini sendiri disebabkan oleh besarnya defisit neraca berjalan dan utang luar negeri, ditambah dengan lemahnya sistem perbankan nasional sebagai akar dari terjadinya krisis finansial.

Pada tahun-tahun selanjutnya perekonomian Indonesia mulai mengalami *recovery*, walaupun pertumbuhan ekonomi sempat mengalami penurunan pada tahun 2001, hal tersebut diakibatkan oleh kegiatan investasi dan ekspor yang pada awalnya diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi justru mencatat pertumbuhan yang jauh lebih rendah daripada tahun sebelumnya (Bank Indonesia, 2001). Namun pada tahun 2002 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami peningkatan hingga tahun 2008, walaupun sempat mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan pada tahun 2006.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2009 yaitu sebesar 4,58%, turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dipengaruhi oleh negatifnya pertumbuhan ekspor yang sejalan dengan dampak kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia. Perlambatan ekonomi domestik akibat kontraksi ekspor tersebut, serta suku bunga perbankan yang masih tinggi, pada gilirannya berkontribusi pada melambatnya pertumbuhan investasi (Bank Indonesia, 2009). Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami peningkatan, meningkatnya pertumbuhan ekonomi

ini didukung oleh kinerja ekspor dan investasi yang mengalami pertumbuhan yang tinggi seiring dengan pemulihan keadaan ekonomi global (Bank Indonesia, 2010).

Sementara itu, pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil mencapai angka tertinggi pascakrisis tahun 1997, tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 ini dipengaruhi oleh faktor ekspor dimana kinerja ekspor terus meningkat serta tetap tingginya peran ekspor dalam perekonomian Indonesia, selain itu kinerja investasi serta konsumsi yang semakin meningkat menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 (Bank Indonesia, 2011).

Peran ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi belakangan ini telah menjadi perhatian bagi para ahli ekonomi, ekspor sendiri diyakini sebagai faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Jung dan Marshall (1985) terdapat beberapa alasan mengapa ekspor dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi. Pertama, pertumbuhan ekspor mencerminkan peningkatan pada permintaan barang dan jasa di negara tersebut hal tersebut kemudian meningkatkan GNP riil dari negara tersebut. Kedua, ekspor dapat menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk mengimpor barang setengah jadi yang produktif sehingga produksi pun meningkat dan pertumbuhan ekonomi pun meningkat. Ketiga, pertumbuhan ekspor dapat meningkatkan efisiensi yang kemudian mendorong terjadinya peningkatan pada output.

Menurut Aliman dan Purnomo (2001) dalam hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi terdapat empat hipotesis atau pandangan yang sama-sama masuk akal (*plausible*) dan dapat diterima. Pertama, hipotesis *export led*

growth ekspor sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi (*export led growth hypothesis*). Kedua, hipotesis ekspor mengurangi pertumbuhan ekonomi (*export reducing growth hypothesis*). Ketiga, hipotesis pertumbuhan ekonomi dalam negeri merupakan penggerak bagi ekspor (*internally generated export hypothesis*), dan keempat hipotesis pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan turunnya ekspor (*growth reducing export hypothesis*).

Ekspor Indonesia mengalami peningkatan yang tajam untuk pertama kalinya pada tahun 1970an, hal tersebut seiring dengan terjadinya guncangan harga minyak untuk pertama kalinya juga. Dengan terus meningkatnya harga minyak dunia, ekspor minyak terus menjadi sumber pendapatan yang penting bagi perekonomian Indonesia hingga awal tahun 1980an. Pada awal tahun 1980an terjadilah penurunan pada ekspor seiring dengan terjadinya penurunan pada harga minyak dunia. Pada akhir tahun 1980an ekspor Indonesia kembali meningkat dikarenakan pemerintah mulai melakukan kebijakan liberalisasi perdagangan yang diiringi dengan terjadinya industrialisasi pada perekonomian Indonesia, hal ini terus berlanjut hingga terjadinya krisis finansial yang menerpa asia pada tahun 1997.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau belanja modal yang dilakukan oleh para investor atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2002).

Dalam perekonomian suatu negara, investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi. Harrod-Domar menyatakan, untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang stabil, penanaman modal harus terus menerus mengalami pertambahan dari tahun ketahun. Sekiranya keadaan ini tidak berlaku, pertumbuhan ekonomi akan mengalami perlambatan dan mungkin akan menghadapi resesi (Sukirno, 2002).

Pengalaman Indonesia selama ini juga menunjukkan betapa pentingnya investasi bagi kelangsungan pembangunan atau pun pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data BPS, pasca krisis yang terjadi pada tahun 1998 PDB Indonesia memang mengalami pertumbuhan positif, namun laju pertumbuhannya sangat rendah. Alasannya sederhana, pergerakan ekonomi nasional sejak tahun 1999 hingga tahun 2000 lebih didorong oleh pertumbuhan konsumsi bukan oleh pertumbuhan investasi yang signifikan. Jika pola pertumbuhan ekonomi terus seperti ini tanpa adanya kontribusi yang berarti dari investasi, dapat dipastikan pertumbuhan tersebut tidak dapat berlanjut terus (Tambunan, 2000). Rendahnya investasi di Indonesia disebabkan iklim investasi yang kurang kondusif seperti kurangnya faktor kepastian hukum, birokrasi yang rumit dan sebagainya (Kurniati et al., 2008).

Menurut Nopirin (1987) investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta perbaikan dalam produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada tenaga kerja dan jumlah (*stock*) kapital. Investasi akan menambah jumlah (*stock*) kapital. Tanpa investasi maka tidak akan ada pabrik/mesin baru, dan dengan demikian tidak ada ekspansi.

Berkaitan dengan peran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut salah satu bentuknya adalah *Foreign Direct Investment*. Salvatore (2007) mendefinisikan FDI sebagai penanaman modal asing yang direpresentasikan di dalam aset riil seperti: tanah, bangunan, peralatan dan teknologi. FDI dipandang sebagai cara yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Modal asing dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kedalam proses pembangunan dengan melalui FDI.

Kenaikan aliran modal masuk FDI ke Indonesia masih relatif terbatas. Sebagai bentuk aliran modal yang bersifat jangka panjang dan relatif tidak rentan terhadap gejolak perekonomian, aliran masuk FDI sangat diharapkan untuk mendorong pertumbuhan investasi yang *sustainable* di Indonesia (Kurniati et al., 2007).

Menurut Stern (2003) pada saat sebelum terjadinya krisis ekonomi tahun 1997, iklim investasi Indonesia mengalami masa-masa puncaknya dimana terjadi perbaikan pada iklim investasi Indonesia, respon dari hal tersebut cukup dramatis dan memungkinkan Indonesia untuk mengambil keuntungan dari meningkatnya aliran modal asing pada pasar global. Hal tersebut diwujudkan dengan meningkatnya investasi asing yang pada tahun 1985 berada pada angka US\$0.3 miliar menjadi US\$4.3 miliar pada tahun 1995.

Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus. Ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama. Mungkin dapat terjadi kenaikan yang tidak

secara bersamaan, yang penting terdapat kenaikan harga umum barang secara terus-menerus selama suatu periode tertentu.

Hubungan yang tepat di antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perdebatan bagi para ahli ekonomi. Bukti empiris mendukung arah hubungan positif maupun negatif dari hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Kontroversi tersebut melahirkan dua pemikiran utama dari hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi yaitu strukturalis dan moneteris. Strukturalis menganggap inflasi merupakan sebuah elemen yang fundamental bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, sementara itu moneteris menganggap inflasi itu buruk bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Malik dan Chowdury, 2001). Mundell (1965) mengemukakan bahwa inflasi memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan modal dan pembentukan modal memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian Malik dan Chowdury (2001), inflasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang positif di India. Hodge (2006) mendapati bahwa inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Afrika Selatan.

Kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 1998-2010, terlihat bahwa inflasi tahunan Indonesia masih cenderung tinggi, untuk periode tersebut inflasi tahunan Indonesia mencapai rata-rata sebesar 13,44% per tahun. Sedangkan inflasi yang tergolong tinggi tercatat terjadi pada tahun 1998, 2001, 2002, 2005, dan 2008; dikarenakan pada tahun-tahun tersebut inflasi mencapai kisaran dua digit. Akibat dari masih tingginya inflasi tahunan, pertumbuhan ekonomi tahunan pun cenderung tumbuh secara lambat; sehingga untuk periode yang sama, rata-

rata pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencatat pertumbuhan rata-rata sebesar 3,45% per tahun (Maqrobi dan Pujiati, 2011).

Tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah atau mengurus rumah tangga dengan batasan umur 15 tahun (Tarmizi, 2009). Tenaga kerja merupakan suatu elemen yang krusial pada negara dengan jumlah penduduk yang tinggi seperti Indonesia. Menurut Islam dalam Sudrajat (2004), penciptaan lapangan kerja yang dihasilkan dari pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan jumlah pengangguran, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan rakyat miskin. Meningkatnya pendapatan tersebut memungkinkan para pekerja untuk lebih menyalurkan pengeluarannya untuk edukasi anak mereka, yang dimana meningkatkan produktivitas dan kapasitas dari anak mereka, yang kemudian akan membuat sebuah kondisi dimana akan tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di masa depan.

Menurut Herrick dan Kindleberger dalam Al-Ghannam (2012), secara teori terdapat kemungkinan adanya hubungan kausalitas dua arah antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi, dikarenakan untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibutuhkan input yang lebih banyak juga. Oleh karena itu, untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak, dan begitu juga sebaliknya, tenaga kerja yang lebih banyak akan menghasilkan output yang lebih banyak, jika tenaga kerja yang digunakan tersebut produktif.

Beberapa studi empirik menunjukkan terdapatnya hubungan antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi diantaranya studi yang dilakukan oleh Seyfried (2005), sementara untuk kasus yang terjadi di Indonesia terdapat studi yang dilakukan oleh Suryadarma (2007). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Suryadarma et al. (2007) menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan pada jumlah tenaga kerja sebesar 0,7% yang disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan sebesar 10% pada sektor jasa di daerah perkotaan, sementara peningkatan pertumbuhan sebesar 10% pada sektor agrikultur di daerah pedesaan meningkatkan jumlah tenaga kerja sebesar 5%.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai sejauh mana variabel-variabel tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka penulis memilih judul: **“Analisis Pengaruh Ekspor, Foreign Direct Investment, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah **“Berapa besar pengaruh Ekspor, Foreign Direct Investment, Inflasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Tahun 1980 – 2011”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi berapa besar pengaruh Ekspor, *Foreign Direct Investment*, Inflasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Tahun 1980 – 2011.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Ilmiah, untuk memahami dan mendalami masalah-masalah di bidang Ilmu Ekonomi, khususnya yang terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Manfaat Praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan studi terkait.
3. Manfaat Kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghannam, H. A. 2012. "The Relationship between Economic Growth and Employment in Saudi Private Firms". Diambil pada tanggal 5 Mei 2013 dari <http://www.colleges.ksu.edu.sa>.
- Aliman dan A Budi Purnomo. 2001. "Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.16, No.2, 122-137.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Balasubramanyam, V. N. et al. 1996. "Foreign Direct Investment and Growth in Ep and IS Countries". *Economic Journal, Royal Economic Society*, Vol. 106(434), 92-105.
- Bank Indonesia, 2001. *Laporan perekonomian indonesia tahun 2001*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2003. *Bank sentral republik indonesia: Tinjauan kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Jakarta: Pusat pendidikan dan studi kebansentralan BI.
- Bank Indonesia, 2009. *Laporan perekonomian indonesia tahun 2009*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2010. *Laporan perekonomian indonesia tahun 2010*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2011. *Laporan perekonomian indonesia tahun 2011*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Blanchard, O. 2000. *The Facts of Growth, Macroeconomics*. Massachusetts, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. 1985. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Brastoro, Herlambang, Teddy, Sugiarto, Said Kelana. 2001. *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Caselli, Francesco. 2004. "Accounting for Cross-Country Income Differences". NBER Working Paper No. 10828.

- Caves, R. 1996. *Multinational Enterprise and Economic Analysis*. Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Coad, A. Dan Reid, A. 2012. "The Role of Technology and Technology-Based Firms in Economic Development: Rethinking Innovation and Enterprise Policy In Scotland". Technopolis Group.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dosi, G., dan Grazzi, M. 2010. "On The Nature of Technologies: Knowledge, Procedures, Artifacts and Production Inputs". *Cambridge Journal of Economics*, Vol. 34, 173-184.
- Easterly, W., dan Levine, R. 2001. "It's not factor accumulation: Stylized facts and growth models", *World Bank Economic Review*, 15 (2), 177-219.
- Eaton, J., dan S. Kortum. 1996. "Trade in Ideas: Patenting and Productivity in the OECD". *Journal of International Economics*, 40, 251-278.
- Edoumiekumo, S. G. dan Opukri, C. O. 2013."Economic Growth Factor In Nigeria: The Role Of Global Trade" *American Journal of Humanities and Social Sciences*. Vol.1 no.2, 51-55.
- Ekanayake, E. M. 1999. "Exports and Economic Growth in Asian Developing Countries: Cointegration and Error – Correction Model". *Journal of Economic Development*. 24(2), 43-56.
- Fatah, F. A., et al. 2012. "Economic Growth, Political Freedom and Human Development: China, Indonesia and Malaysia". *International Journal Of Business and Social Science*. Vol.3 no.1.
- Hodge, D. 2006. "Inflation and Growth in South Africa". *Cambridge Journal of Economics*, 30, 163-180.
- Hossain, A. 2006. "The Source of Economic Growth in Indonesia, 1966-2003". *Applied Econometrics and International Development*.. Vol.6-2.
- Islam, R. 2004. "The Nexus of Economic Growth, Employment and Poverty Reduction: An Empirical Analysis". International Labour Office.

- Ismail, Aisha, et al. 2010. "The Role of Exports, Inflation and Investment on Economic Growth in Pakistan". *International Journal Of Economics And Research*, 1(1), 1-9.
- Jain, T. R. dan Khanna, O. P. 2007. *Economics Concepts and Methods*. New Delhi: V.K. Enterprises.
- Jhingan, M. L. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Jung dan Marshall. 1985. *The Process of Industrial Development and Alternative Development Strategies*. Princeton, N.J.: Princeton University Press
- Kamaluddin, Rustian. 1992. *Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., dan Yanfitri. 2007. "Determinan FDI". Working Paper no. 6. Agustus. Bank Indonesia.
- Kurniati, Y., Anugrah, D. F., dan Chawwa, T. 2008. "Peran Investasi dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi". Working Paper no. 6. Juni. Bank Indonesia.
- Lili, W. S. 2008. "Economic Growth And Employment Analysis The Relationship between Economic Growth nd Employment in Indonesia Period 1993-2003". Research Paper. Institute of Social Studies Graduate School of Development Studies, The Hague, Netherlands (Dipublikasikan).
- Mallik, G. dan A. Chowdhury. 2001. "Inflation and Economic Growth: Evidence from South Asian East Countries". *Asian Pacific Development Journal*, Vol. 8, no.1, 123-35.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Maqrobi, dan A. Pujiati. 2011. "Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Uji Kausalitas". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, no. 1, 1-16.
- McKinnon, R. I. 1973. *Money and Capital in Economic Development*. Washington, D.C.: Brookings Institution.
- Mundell, Robert A. 1965. "Growth, Stablity and Inflationary Finance". *The Journal of Political Economy*, no.2, 97-109.
- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter II*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: PT. BPFE.

- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Edisi Keempat. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Oiconita, Naomi. 2006. "Analisis Ekspor dan Output Nasional di Indonesia: Periode 1980 – 2004 Kajian tentang Kausalitas dan Kointegrasi". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (Dipublikasikan).
- Ray, Sarbapriya. 2012. "Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth in India: A Co integration Analysis". *Advances in Information Technology and Management*, Vol. 2. No. 1, 187-201.
- Roemer, Michael. 1994 "Dutch Disease and Economic Growth: The Legacy of Indonesia". Development Discussion Paper no.489, June, Harvard Institute for International Development, Harvard University.
- Rustiono, D. 2008. "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah". Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (Dipublikasikan).
- Saad, W. 2012. "Causality between Economic Growth, Export, and External Debt Servicing: The Case of Lebanon". *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4 (11).
- Sakka, A. 2004. "Pengaruh Investasi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No.1, Jild 9.
- Sachs, J. D., & McArthur, J. W. 2002. "Technological advancement and long-term economic growth in Asia" *Technology and the New Economy*, Cambridge, Mass, 157-185.
- Salvatore, Dominic. 2007. *International Economics*. Prentice-Hall.
- Seyfried, W. 2005. "Examining The Relationship between Employment and Economic Growth in The Ten Largest States". *Southwestern Economic Review*.
- Situmorang, T. A. 2011. "Pengaruh Efisiensi Perekonomian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 32 Provinsi Di Indonesia". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang (Dipublikasikan)
- Soekarwati. 1999. *Agribisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stern, Joseph. 2003. "The Rise and Fall of the Indonesian Economy". CID Working Paper no. 100, June, Harvard University, Cambridge, MA.

- Subasat, Turan. 2002. "Does Export Promotion Increase Economic Growth ? Some Cross-Section Evidence". *Development and Policy Review*.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: UI-Press
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2010. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suryadarma, D., A. Suryahadi dan S. Sumarto. 2007. "Reducing Unemployment in Indonesia: Results from a Growth Employment Elasticity Model", SMERU Working Paper, Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: LP3ES.
- Tarmidi, Lepi T. 1999. "Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Maret 2009.
- Tarmizi, Nurlina. 2009. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Palembang: Penerbit UNSRI
- Todaro, Michael P. 1997. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Van Der Eng, P. 2008. "The Sources Of Long-Term Economic Growth in Indonesia, 1880-2007". Working Paper in Economics and Econometrics No. 449. The Australian National Univesrsity.
- Yunan. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan (Dipublikasikan).